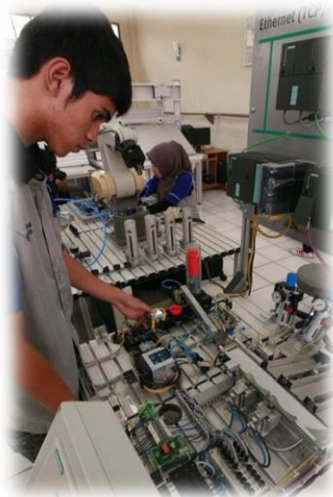


LAPORAN KINERJA 2016



POLITEKNIK MANUFAKTUR NEGERI BANGKA BELITUNG

Kawasan Industri Airkantung, Jalan Timah Raya, Sungailiat 33211; www.polman-babel.ac.id

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Tahun 2016 dalam rangka memenuhi kewajiban sebagaimana diamanahkan oleh ketentuan dan perundang-undangan.

Laporan kinerja ini disusun berdasarkan amanat Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Laporan kinerja Tahun 2016 ini menyajikan capaian kinerja sesuai target-target yang tercantum dalam Sasaran Strategis Renstra 2015-2019 Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung (POLMANBABEL), yaitu: Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan; meningkatnya kualitas kelembagaan; meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya; meningkatnya relevansi dan produktivitas riset, pengembangan dan pengabdian; dan menguatnya kapasitas inovasi; Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara; dan Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit kerja yang tercermin pada capaian Indikator Kinerja.

Laporan kinerja ini disusun mengacu pada indikator indikator yang telah ditetapkan dalam Renstra Tahun 2015–2019, serta berdasarkan prinsip transparansi dan akuntabilitas, agar masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang kinerja POLMANBABEL.

Sungailiat, 10 Februari 2017
Direktur,

Sugeng Ariyono, M.Eng, Ph.D
NIP. 196311131991031002

IKHTISAR EKSEKUTIF

Penyusunan Laporan Kinerja ini sebagai wujud ketaatan POLMANBABEL dalam melaksanakan kewajiban sebagai bagian dari instansi pemerintah yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 25 Tahun 2010, POLMANBABEL memiliki tugas pokok menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Dalam melaksanakan tugas tersebut, POLMANBABEL menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi;
2. Pelaksanaan penelitian;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
5. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana di atas, POLMANBABEL telah menetapkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategi serta program sebagaimana tercantum dalam Renstra 2015-2019. Untuk mengukur pencapaian sasaran program tersebut, serangkaian indikator kinerja telah ditetapkan untuk masing-masing sasaran program berdasarkan potensi dan permasalahan utama yang dihadapi POLMANBABEL dengan merujuk pada Indikator Kinerja Utama Renstra Kemenristekdikti 2015-2019. Hasil pengukuran kinerja Tahun 2016 dapat dilihat dari capaian indikator kinerja dari 7 (tujuh) sasaran program sebagai berikut:

- Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan
- Meningkatnya kualitas kelembagaan
- Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya
- Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengabdian
- Menguatnya kapasitas inovasi
- Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan
- Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi

Capaian indikator kinerja dari setiap sasaran di atas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Capaian Indikator Kinerja Tahun 2016

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	Tahun 2016		
			Target	Realisasi	% Capaian
1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	1) Jumlah mahasiswa terdaftar	864	564	596	106
	2) Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	19	10	0	0
	3) Prosentase lulusan bersertifikat kompetensi	100%	100	84	84
	4) Jumlah Prodi terakreditasi B	5	3	3	100
	5) Jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat nasional	5	3	0	0
	6) Prosentase lulusan yang langsung bekerja	15	5	46	920
	7) Jumlah Program Studi	11	6	5	83
2. Meningkatnya kualitas kelembagaan	Institusi Terakreditasi Unggul	A	0	0	0
3. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	1) Prosentase dosen Berkualifikasi S2	85	78	66	85
	2) Jumlah dosen Berkualifikasi S3	6	2	2	100
	3) Jumlah dosen bersertifikasi pendidik	35	32	25	78
	4) Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	70	50	55	110
	5) Jumlah revitalisasi sarpras		2	1	50
4. Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengabdian	1) Jumlah publikasi nasional	35	20	29	145
	2) Jumlah publikasi internasional	7	4	3	75
	3) Jumlah HKI yang didaftarkan	2	1	0	0
	4) Jumlah prototipe R&D	2	1	0	0
5. Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah produk inovasi	13	10	11	110
6. Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan	1) Jumlah penyimpangan yang material	0	0	Belum diaudit	-
	2) Penilaian terhadap laporan keuangan	A	B	Belum dinilai	-
7. Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi	1) Prosentase efisiensi perencanaan penganggaran	90	85	76	89
	2) Penilaian terhadap AKIP	A	B	Belum dinilai	-
	3) Indeks kepuasan pelayanan	4	3,5	3,6	103

Alokasi anggaran POLMANBABEL Tahun 2016 yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kinerja adalah sebesar Rp 34.238.699.000,- dilaksanakan untuk membiayai Dukungan Manajemen PTN, Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi, dan Peningkatan Layanan Mutu Pendidikan Tinggi. Dari anggaran yang dialokasikan untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan berhasil terserap sebesar Rp 26.186.708.752,- atau persentase terserap anggaran sampai dengan Desember 2016 adalah sebesar 76,5 %.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
a. Gambaran Umum	1
b. Dasar Hukum	2
c. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi	2
d. Permasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi	3
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
a. Rencana Strategis 2015-2019	5
b. Perjanjian Kinerja Tahun 2016	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
a. Capaian Kinerja Organisasi	11
b. Realisasi Anggaran	32
BAB IV PENUTUP	33
LAMPIRAN :	
Perjanjian Kinerja Tahun 2016	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung, disingkat POLMANBABEL, adalah Politeknik Negeri yang berlokasi di Kota Sungailiat, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Sebelumnya merupakan Politeknik Swasta, yaitu Politeknik Manufaktur Timah (Polman Timah). Polman Timah dibangun oleh perusahaan BUMN PT. Timah (Persero) Tbk sebagai bentuk kepedulian dan sumbangsuhnya kepada masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan sekitarnya. Mulai berdiri pada tahun 1994 dengan nama Akademi Teknik “Polman Timah” dan penerimaan mahasiswa perdana pada tahun yang sama. Pada awal berdirinya menyelenggarakan 2 program studi jenjang Diploma III, yaitu Teknik Perancangan Mekanik dan Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin. Pada tahun 2009, menambah 1 Program Studi Teknik Elektronika, sehingga dengan 3 program studi, Akademik Teknik “Polman Timah” berubah menjadi Politeknik Manufaktur Timah.

Dengan berkembangnya provinsi, masyarakat menghendaki adanya Perguruan Tinggi Negeri di provinsi Bangka Belitung. Sejalan dengan program pemerintah untuk meningkatkan mutu dan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja tingkat madya serta memperluas akses masyarakat masuk pendidikan tinggi maka pada tahun 2010, status Polman Timah sebagai PTS dirubah menjadi PTN dengan nama Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung. Perubahan status ini berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 25 tahun 2010 Tentang Pendirian, Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung yang ditetapkan pada tanggal 18 Oktober 2010.

Hingga saat ini Polmanbabel memiliki 2 jurusan, yaitu Jurusan Teknik Mesin dan Teknik Elektro dengan 3 Program Studi jenjang Diploma III dan 2 Program Studi jenjang Diploma IV sebagai berikut:

1. Teknik Perancangan Mekanik (DIII)
2. Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin (DIII)
3. Teknik Elektronika (DIII)
4. Teknik Manufaktur (DIV)
5. Teknik Elektronika (DIV)

Sejak awal berdiri sampai dengan tahun 2016, POLMANBABEL telah menghasilkan lulusan tenaga Ahli Madya lebih dari 1600 orang yang tersebar diberbagai sektor industri, terutama industri manufaktur. Pada tahun akademik 2016/2017, jumlah mahasiswa aktif terdaftar sebanyak 596 orang. Hampir 90%, mahasiswa POLMANBABEL berasal dari Kabupaten/Kota di Provinsi Bangka Belitung.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum pembentukan satuan kerja POLMANBABEL beserta perangkat organisasi didalamnya berdasarkan:

1. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 25 tahun 2010 Tentang Pendirian, Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung;
2. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 25 tahun 2016 tentang Statuta Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung;
3. Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 85/M/KPT.KP/2016 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.
4. Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 086/SK/BAN-PT/Ak-XII/Dpl-III/II/2013 tentang Nilai dan Peringkat Akreditasi Program Studi Pada Program Diploma III. Akreditasi pada program studi Teknik Perancangan Mekanik, Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin, dan Teknik Elektronika.
5. Surat Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Nomor 145/KPT/I/2016 tentang Pembukaan Program Studi Teknik Mesin dan Manufaktur Program Diploma Empat dan Program Studi Teknik Elektronika Program Diploma Empat pada Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung di Bangka.

C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi POLMANBABEL merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 25 tahun 2010 Tentang Pendirian, Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.

Tugas Pokok POLMANBABEL adalah menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Dalam rangka melaksanakan tugas pokok tersebut, POLMANBABEL menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi;
2. Pelaksanaan penelitian;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
5. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud di atas, Organisasi POLMANBABEL dibentuk dengan organ yang terdiri atas:

1. Direktur, organ yang menjalankan fungsi pengelolaan POLMANBABEL untuk dan atas nama menteri.
2. Senat; organ yang menjalankan fungsi penetapan, pengawasan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.
3. Dewan Penyantun, organ yang mempunyai fungsi memberikan pertimbangan non akademik.

Struktur organ pelaksana fungsi pengelolaan didukung dengan struktur organisasi yang terdiri atas:

1. Direktur
2. Pembantu Direktur Bidang Akademik

3. Pembantu Direktur Bidang Administrasi Umum dan Keuangan
4. Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
5. Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Kerjasama, terdiri dari:
 - a. Subbagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan;
 - b. Subbagian Perencanaan dan Kerjasama.
6. Bagian Administrasi Umum dan Keuangan yang terdiri dari:
 - a. Subbagian Umum;
 - b. Subbagian Keuangan dan Kepegawaian
7. Jurusan, yang terdiri dari:
 - a. Jurusan Teknik Mesin
 - b. Jurusan Teknik Elektro
8. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
9. Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan
10. Unit Pelaksana Teknis Penjaminan Mutu
11. Unit Pelaksana Teknis Bahasa
12. Unit Pelaksana Teknis Sistem Informasi
13. Unit Pelaksana Teknis Logistik

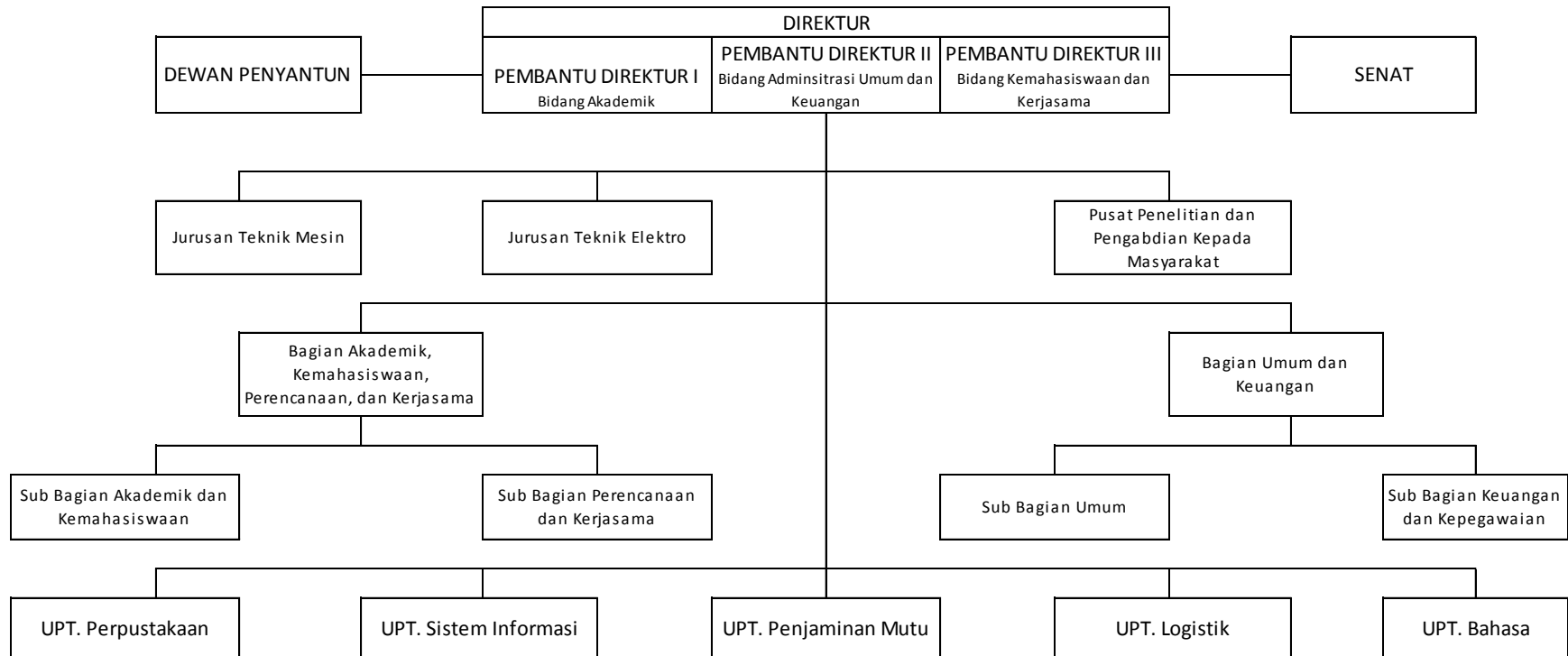
Organigram stuktur organisasi POLMANBABEL sebagaimana ditunjukkan pada (Gambar 1.1).

D. Permasalahan yang Dihadapi Organisasi

Permasalahan yang dihadapi dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi organisasi serta untuk memenuhi tuntutan dan harapan serta pemanfaatan potensi POLMANBABEL antara lain:

- Kekurangan gedung belajar, fasilitas dan peralatan untuk menambah daya tampung mahasiswa;
- Kualifikasi, mutu dan kecukupan serta status kepegawaian sumberdaya manusia belum memadai;
- Sarana dan prasarana belum mendukung fungsi penelitian dan pengembangan;
- Kapasitas, budaya dan pendanaan penelitian masih lemah; dan
- Kelembagaan institusi belum diakreditasi.

(Gambar 1.1) Struktur Organisasi POLMANBABEL (Permendiknas No. 25 Tahun 2010)



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis 2015-2019

1. Kondisi Umum, Potensi dan Permasalahan

a. Kondisi Umum

Tuntutan terhadap perguruan tinggi dalam berkontribusi terhadap daya saing bangsa mengharuskan PT, termasuk POLMANBABEL, untuk terus menerus meningkatkan dan mewujudkan program-program nyata dalam upaya menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan yang baik, terdidik dan terampil, turut serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam bidang manufaktur.

Harapan pemerintah, industri dan masyarakat terhadap POLMANBABEL antara lain: menyiapkan teknologi yang dibutuhkan oleh industri dan masyarakat, memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat daerah melalui hasil pengembangan dan pemanfaatan teknologi, serta menyiapkan teknologi tepat guna dan produk-produk teknologi yang harganya terjangkau (kompetitif).

b. Potensi

Potensi yang dimiliki POLMANBABEL antara lain: Sumber daya disiapkan untuk menyelenggarakan pendidikan vokasi dengan pola 30% teori dan 70% praktik, serta tersertifikasi kompetensi; Tersedianya beasiswa pemerintah pusat dan provinsi, serta dunia usaha dan industri bagi mahasiswa kurang mampu; serta Kerjasama dengan pemerintah daerah dalam pengembangan dan inovasi teknologi tepat guna untuk mengolah dan memberikan nilai tambah pada produk-produk berbasis sumber daya alam atau komoditas lokal.

c. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi dalam rangka memenuhi tuntutan dan harapan serta pemanfaatan potensi sebagaimana tersebut di atas antara lain: Kualitas dan relevansi lulusan, kekurangan gedung belajar, fasilitas dan peralatan untuk menambah daya tampung mahasiswa; Kualifikasi, mutu dan kecukupan serta status kepegawaian sumberdaya manusia belum memadai; Sarana dan prasarana belum mendukung fungsi penelitian dan pengembangan; Kapasitas, budaya dan pendanaan penelitian masih lemah; dan Kelembagaan institusi belum diakreditasi.

2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

a. Visi

Untuk periode 2016-2019, Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung menetapkan visi sebagai berikut:

“Terwujudnya politeknik yang bermutu dengan kemampuan iptek manufaktur dan inovasi terapan untuk mendukung daya saing bangsa”

Visi menjadi politeknik yang bermutu bertujuan agar Polmanbabel dapat menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan yang baik, terdidik dan terampil, sedangkan iptek dan inovasi merujuk pada keahlian dalam penerapan, penelitian, dan pengembangan iptek manufaktur yang didukung oleh aspek kelembagaan, sumber daya dan jaringan. Sementara itu, daya saing bangsa merupakan aspek tujuan dimana Polmanbabel dapat berkontribusi dalam perekonomian melalui kegiatan penelitian dan pengembangan, serta pendidikan yang menghasilkan lulusan terampil.

b. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka misi Polmanbabel ditetapkan sebagai berikut:

1. Meningkatkan akses, relevansi, dan mutu pendidikan untuk menghasilkan SDM yang berkualitas
2. Meningkatkan kemampuan iptek dan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah produk inovasi
3. Meningkatkan kualitas dan relevansi penerapan iptek dan inovasi untuk masyarakat

Misi tersebut merepresentasikan upaya politeknik untuk menjawab permasalahan pembangunan iptek dan pendidikan politeknik pada periode 2015-2019, terutama dalam aspek pembelajaran dan kemahasiswaan, kelembagaan, sumber daya, riset dan pengembangan, serta penguatan inovasi.

c. Tujuan

Untuk mencapai visi dan misi politeknik yang telah ditetapkan, maka tujuan strategis yang harus dicapai POLMANBABEL adalah:

“Meningkatnya relevansi, kuantitas dan kualitas sumber daya manusia berpendidikan politeknik, serta kemampuan Iptek manufaktur dan inovasi terapan untuk keunggulan daya saing bangsa”

d. Sasaran– Program – Kegiatan

1) Sasaran Strategis

Sasaran strategis sesuai dengan permasalahan dan tantangan yang harus diselesaikan dalam kurun waktu dari 2015-2019 adalah sebagai berikut:

- a) Meningkatnya kualitas dan produktivitas riset dan pengembangan (*research*)
- b) Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan (*education*)
- c) Meningkatnya kapasitas inovasi dan penerapannya dalam pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama industri (*assistance*)
- d) Meningkatnya kerjasama yang mendukung kualitas kelembagaan dan pendidikan (*collaboration*)
- e) Meningkatnya kualitas sumber daya manusia (*human resources*)

2) Program dan Kegiatan

Strategi kebijakan tersebut dioperasionalkan dengan 5 (lima) program utama dan 2 (dua) program tambahan sebagai pendukung 5 program utama. Berikut sajian program, sasaran program dan kegiatan.

5 (lima) program utama:

- (1) Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan.
 - a. Sasaran : Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan
 - b. Kegiatan :
 - Peningkatan kualitas pembelajaran.
 - Peningkatan layanan kemahasiswaan dan penyiapan karir.
 - Peningkatan layanan mutu pendidikan.
- (2) Peningkatan Kualitas Kelembagaan.
 - a. Sasaran : Meningkatnya kualitas kelembagaan
 - b. Kegiatan :
 - Pengembangan program studi baru.
 - Peningkatan kerjasama kelembagaan.
- (3) Peningkatan Kualitas Sumber Daya.
 - a. Sasaran : Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Iptek dan pendidikan
 - b. Kegiatan :
 - Pengembangan sumber daya manusia.
 - Pengembangan sarana dan prasarana.
- (4) Penguatan Riset dan Pengembangan.
 - a. Sasaran : Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengabdian
 - b. Kegiatan :
 - Peningkatan riset dan pengabdian kepada masyarakat.
 - Peningkatan HKI dan publikasi ilmiah.
- (5) Penguatan Inovasi.
 - a. Sasaran : Menguatnya kapasitas inovasi.
 - b. Kegiatan :
 - Pengembangan perusahaan pemula berbasis teknologi.
 - Penguatan Inovasi di Industri.

2 (dua) program pendukung:

- (1) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya.
 - a. Sasaran : Meningkatnya kualitas perencanaan, evaluasi kegiatan dan anggaran, serta akuntabilitas dan pencapaian Kinerja.
 - b. Kegiatan :
 - Peningkatan kualitas perencanaan, evaluasi kegiatan dan anggaran, serta akuntabilitas dan pencapaian Kinerja.
 - Pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia.
 - Peningkatan dan pengelolaan urusan umum
 - Pengelolaan keuangan.
 - Pembinaan dan pengembangan hukum dan organisasi.
 - Peningkatan layanan kerjasama dan humas.
 - Pengembangan data dan informasi.
- (2) Penyelenggaraan Pengawasan dan Pemeriksaan Akuntabilitas.
 - a. Sasaran : Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit kerja.
 - b. Kegiatan : Penyelenggaraan pengawasan dan pemeriksaan akuntabilitas

e. Arah Kebijakan dan Strategi

- 1) Meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian melalui strategi:.
 - Peningkatan kualitas dosen melalui program S2/S3;

- Peningkatan anggaran penelitian dan merancang sistem insentif untuk mendukung kegiatan riset inovatif;
 - Pengembangan dan penguatan Tempat Uji Kompetensi untuk pengujian kompetensi lulusan;
 - Penjaminan mutu penyelenggaraan program pendidikan melalui pengembangan sistem penjaminan mutu internal; dan
 - Peningkatan efektivitas proses akreditasi program studi dan institusi.
- 2) Meningkatkan relevansi dan daya saing pendidikan melalui strategi:
- Pengembangan prodi-prodi inovatif sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan industri disertai peningkatan kompetensi lulusan berdasarkan bidang ilmu yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja;
 - Peningkatan keahlian dan keterampilan lulusan untuk memperpendek masa tunggu bekerja;
 - Penguatan kerjasama dengan dunia industri untuk litbang; serta
 - Pengembangan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan bekerjasama dengan dunia usaha atau dunia industri.
- 3) Peningkatan dan pemerataan akses pendidikan melalui strategi:
- Peningkatan daya tampung dan pemerataan akses;
 - Peningkatan affirmative policy;
 - Penyediaan beasiswa khususnya untuk masyarakat miskin dan penyelenggaraan pendidikan jarak jauh yang berkualitas; dan
 - Peningkatan ketersediaan biaya operasional untuk meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.
- 4) Meningkatkan tata kelola kelembagaan melalui:
- Penyusunan skema pendanaan yang inovatif dengan mengembangkan kemitraan pemerintah daerah, perguruan tinggi lain, dan industri;
 - Penguatan institusi untuk menjadi pusat keunggulan di bidang ilmu dan teknologi manufaktur sebagai perwujudan *mission differentiation*; dan
 - Penganggaran berdasarkan *performance based budgeting* agar lebih dinamis dan kreatif dalam mengembangkan program-program akademik dan riset.

3. Rencana Kinerja 2015-2019

Rencana Kinerja POLMANBABEL tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Rencana Kinerja 2015-2019 POLMANBABEL

Sasaran	Indikator Kinerja	Target				
		2015	2016	2017	2018	2019
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah mahasiswa terdaftar	504	564	624	684	864
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	7	10	13	16	19
	Prosentase lulusan bersertifikat kompetensi	80	100	100	100	100
	Jumlah Program studi	5	6	7	9	11
	Daya tampung mahasiwa baru	300	300	360	420	480
	Jumlah Prodi	3	6	7	9	11
	Jumlah kegiatan nasional yang diikuti oleh mahasiswa	5	5	7	10	13
	Prosentase lulusan yang langsung bekerja	5%	5%	5%	10%	15%
Meningkatnya kualitas kelembagaan	Institusi terakreditasi Unggul					A

Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	Persentase dosen Berkualifikasi S2	50	60	70	80	100
	Jumlah dosen Berkualifikasi S3	2	2	4	6	6
	Jumlah dosen mengikuti sertifikasi dosen	15	20	25	30	35
	Persentase dosen yang menguasai bahasa asing	30%	40%	50%	60%	70%
	Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	30	40	50	60	70
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset penelitian dan pengembangan pengabdian	Jumlah publikasi nasional	10	20	25	30	35
	Jumlah publikasi internasional	2	4	5	6	7
	Jumlah HKI yang didaftarkan	0	0	1	1	2
	Jumlah prototipe R&D	0	0	1	1	2
	Jumlah prototipe industri	0	0	0	1	1
Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah produk inovasi (produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna)	6	10	11	12	13
Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan	Jumlah unit organisasi dan Satker yang bersih dari penyimpangan yang material	1	1	1	1	1
	Nilai akuntabilitas keuangan	B	B	B	B	B
Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit kerja	Prosentase efisiensi perencanaan penganggaran	65%	70%	75%	80%	90%
	Penilaian terhadap LAKIP	C	B	B	B	A
	Indeks kepuasan pelayanan	3,25	3,5	3,75	3,85	4

B. Perjanjian Kinerja 2016

Tabel 1.3 Perjanjian Kinerja 2016 POLMANBABEL

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah mahasiswa terdaftar	564
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	10
	Prosentase lulusan bersertifikat kompetensi	100
	Jumlah Prodi terakreditasi B	3
	Jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat nasional	3
	Prosentase lulusan yang langsung bekerja	15
2. Meningkatkan kualitas kelembagaan	Jumlah Program Studi Baru	3
3. Meningkatkan relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	Prosentase dosen Berkualifikasi S2	78
	Jumlah dosen Berkualifikasi S3	2
	Jumlah dosen bersertifikasi pendidik	32
	Jumlah revitalisasi sarpras	2
4. Meningkatkan relevansi dan produktivitas riset penelitian dan pengembangan pengabdian	Jumlah publikasi nasional	20
	Jumlah publikasi internasional	4
	Jumlah HKI yang didaftarkan	1
	Jumlah prototipe R&D	1
5. Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah produk inovasi	10
6. Meningkatkan kinerja dan akuntabilitas keuangan	Jumlah penyimpangan yang material	0
	Penilaian terhadap laporan keuangan	B

7. Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi	Prosentase efisiensi perencanaan penganggaran	85
	Penilaian terhadap AKIP	B
	Indeks kepuasan pelayanan	3,5

Kegiatan	Anggaran
1. Dukungan Manajemen PTN	Rp 11.142.109.000
2. Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	Rp 8.346.178.000
3. Peningkatan Layanan Mutu Pendidikan Tinggi	Rp 3.314.603.000
Total	Rp 22.802.890.000

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Sasaran 1: Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan

Isu tenaga terampil pendidikan tinggi merupakan permasalahan nasional yang mengemuka, yang juga dihadapi POLMANBABEL. Akses masyarakat untuk menempuh pendidikan tinggi di POLMANBABEL masih terbatas terutama dari aspek daya tampung mahasiswa, disamping persoalan ekonomi. Sementara kualitas dan relevansi lulusan yang diindikasikan dengan waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama masih rendah. Untuk itu, sasaran strategis “Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan” merupakan usaha yang perlu dilakukan, tidak hanya untuk POLMANBABEL, tetapi juga merupakan upaya untuk mendukung pencapaian sasaran strategis Kemenristdikti. Penetapan indikator kinerja yang harus ditingkatkan untuk mencapai sasaran ini yaitu:

1. Jumlah mahasiswa terdaftar
2. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha
3. Prosentase lulusan bersertifikat kompetensi
4. Jumlah Prodi terakreditasi B
5. Jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat nasional
6. Prosentase lulusan yang langsung bekerja

Dari enam indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur sasaran strategis, tiga indikator kinerja yang belum mencapai target, yaitu: Jumlah mahasiswa yang berwirausaha, Prosentase lulusan bersertifikat kompetensi, dan Jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat nasional. Sedangkan tiga indikator kinerja telah mencapai target bahkan ada yang melebihi, yaitu: Jumlah mahasiswa terdaftar, Jumlah Prodi terakreditasi B dan Prosentase lulusan yang langsung bekerja.

Adapun tingkat pencapaian kinerja sasaran Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	Realisasi 2015	Tahun 2016		
				Target	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah mahasiswa terdaftar	864		564	696	123
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	19		10	0	0
	Prosentase lulusan bersertifikat kompetensi	100		100	84	84
	Jumlah Prodi terakreditasi B	5	3	3	3	100
	Jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat nasional			3	0	0
	Prosentase lulusan	15		15	45	300

	yang langsung bekerja					
--	-----------------------	--	--	--	--	--

Untuk rincian analisis capaian setiap indikator kinerja diuraikan sebagai berikut:

1. Jumlah mahasiswa terdaftar.

Pendidikan merupakan salah satu cara meningkatkan kualitas SDM dalam rangka mendukung keberhasilan pembangunan. Oleh karena itu peningkatan mutu pendidikan harus terus diupayakan, dimulai dengan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat untuk mengenyam pendidikan, hingga pada peningkatan kualitas dan kuantitas SDM dan sarana dan prasarana pendidikan. Angka Partisipasi Kasar (APK) perguruan tinggi merupakan salah satu indikator untuk menilai keberhasilan pemerintah dalam sektor pendidikan, khususnya pendidikan tinggi. Untuk berkontribusi dalam pencapaian indikator tersebut, POLMANBABEL berupaya meningkatkan jumlah partisipasi masyarakat untuk menempuh pendidikan politeknik. Oleh karena itu, keberhasilan upaya itu diukur dengan indikator meningkatnya jumlah mahasiswa terdaftar di POLMANBABEL. Jumlah mahasiswa terdaftar ditetapkan sebagai salah satu Indikator Kinerja Utama (IKU) POLMANBABEL dalam upaya pencapaian sasaran strategis “Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan”, khususnya untuk memberikan layanan kepada masyarakat untuk menempuh pendidikan tinggi.

Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan untuk tahun 2016, IKU ini sudah tercapai, bahkan melebihi target yang sudah ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sejumlah 564 mahasiswa sudah terealisasi sebesar 596 mahasiswa dengan persentase capaian sebesar 106%.

Dalam Renstra 2015-2019, target diakhir periode perencanaan jangka menengah untuk jumlah mahasiswa terdaftar sebesar 864 mahasiswa. Sampai dengan tahun 2016, jumlah mahasiswa terdaftar sudah mencapai 696 dengan persentase capaian kinerja 81%. Berikut perbandingan realisasi kinerja tahun 2016 dengan dua tahun sebelumnya.

Tabel 1.5 Data Jumlah Mahasiswa Terdaftar

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa Terdaftar		
		2014	2015	2016
1	Teknik Perancangan Mekanik (DIII)	86	115	175
2	Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin (DIII)	173	176	237
3	Teknik Elektronika (DIII)	170	175	234
4	Teknik Manufaktur (DIV)	-	12	21
5	Teknik Elektronika (DIV)	-	15	29
Total		429	493	696

Sumber: BAAKPK POLMANBABEL

Akses layanan pendidikan POLMANBABEL dapat dimanfaatkan oleh masyarakat provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.6 Data Asal Mahasiswa

No	Kabupaten/Kota	Jumlah	Persentase
1.	Pangkalpinang	34	19%
2.	Bangka Induk	100	56%
3.	Bangka Barat	29	16%

4.	Bangka Tengah	4	2%
5.	Bangka Selatan	3	2%
6.	Belitung	2	1%
7.	Belitung Timur	3	3%
8.	Luar Provinsi	5	3%
Jumlah		180	100%

Sumber: BAAKPK POLMANBABEL

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut di atas didukung oleh pelaksanaan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

a. Penambahan kuota mahasiswa baru.

Sebelum menjadi PTN, kuota mahasiswa baru ditetapkan sejumlah 120 orang. Sejak menjadi PTN, POLMANBABEL terus berupaya untuk menambah kuota penerimaan mahasiswa baru dengan menambah jumlah kelas program studi lama (DIII) dan pembukaan program studi baru (DIV). Berikut data penambahan jumlah penerimaan mahasiswa baru dalam 3 tahun terakhir.

Tabel 1.7 Data Penerimaan Mahasiswa Baru

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa Baru					
		2014		2015		2016	
		Peminat	Diterima	Peminat	Diterima	Peminat	Diterima
1	Teknik Perancangan Mekanik (DIII)	142	30	99	60	80	60
2	Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin (DIII)	293	60	305	60	229	60
3	Teknik Elektronika (DIII)	339	60	288	60	231	60
4	Teknik Manufaktur (DIV)	-	-	13	12	12	8
5	Teknik Elektronika (DIV)	-	-	20	14	18	14
Total		774	150	725	206	570	202

Sumber: BAAKPK POLMANBABEL

Meskipun tidak signifikan, penambahan jumlah mahasiswa baru ini dapat terlaksana dengan berbagai dukungan, antara lain penambahan fasilitas pembelajaran dan alat laboratorium, program bantuan biaya pendidikan Bidikmisi, PPA, serta BOPTN.

b. Program bantuan biaya pendidikan (Beasiswa).

Pada Masyarakat yang secara ekonomi kurang mampu sangat terbantu untuk dapat menempuh pendidikan di POLMANBABEL melalui program bantuan biaya pendidikan. Pada tahun 2016, total mahasiswa penerima bantuan biaya pendidikan sebesar 45% dari seluruh mahasiswa terdaftar sebagaimana tabel berikut ini.

Tabel 1.8 Data Mahasiswa Penerima Bantuan Biaya Pendidikan

No	Jenis Bantuan/Beasiswa	Mhs Baru Penerima Bantuan						Total	
		2014		2015		2016			
		Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1.	Bidik Misi	50	33	50	28	20	11	120	24
2.	PPA	-		-	-	10	6	10	2
3.	Pemerintah Daerah	10	7	15	8	20	11	45	9

4.	Dunia usaha dan industri	-		-	-	-	-	-	-
5.	Lain-lain:								
	- Beasiswa PEDP	19	13	-	-	16	9	35	7
	- Beasiswa Supersemar	10	7	10	6	-	0	20	4
Jumlah		89	59	75	42	66	37	230	45

Sumber: BAAKPK POLMANBABEL

c. Bantuan Biaya Operasional PTN.

Penambahan jumlah mahasiswa tentu saja berimplikasi pada peningkatan biaya operasional pendidikan. Namun demikian, peningkatan biaya operasional dapat terbantu melalui BOPTN, sehingga tidak dibebankan kepada mahasiswa. Berikut ini alokasi BOPTN POLMANBABEL dalam tiga tahun terakhir.

Tabel 1.9 Data Alokasi BOPTN

No	Tahun	Jumlah
1.	2014	7.081.841.000
2.	2015	6.721.454.000
3.	2016	6,861,178,000

Sumber: BAAKPK POLMANBABEL

2. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha.

Jumlah mahasiswa yang berwirausaha merupakan indikator untuk mengukur minat mahasiswa dalam berwirausaha. Keberadaan mahasiswa sebagai wirausahawan turut mendorong jumlah pengusaha di Indonesia, khususnya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Mahasiswa yang berwirausaha adalah mahasiswa yang mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha yang proposalnya dinyatakan lulus dan dibiayai, setelah melalui serangkaian proses seleksi dan pemagangan. Untuk meningkatkan daya saing bangsa perlu menumbuhkan semangat dan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa agar kelak bisa menjadi kelompok orang yang menciptakan lapangan pekerjaan bukan hanya sekedar pencari pekerjaan. Maka sangat perlu untuk mengukur indikatornya sebagai salah satu sasaran strategis yang akan dicapai oleh POLMANBABEL. Penetapan indikator kinerja ini juga merujuk pada IKU Kemenristekdikti pada tahun 2015-2019. Dengan demikian POLMANBABEL ikut serta berkontribusi terhadap pencapaian IKU Kemenristekdikti.

Target jumlah mahasiswa yang melakukan wirausaha tahun 2016 sebesar 10 mahasiswa tidak dapat terealisasi. Hal ini dikarenakan tidak seluruh rangkaian Program Mahasiswa Wirausaha POLMANBABEL dilaksanakan. Dari rangkaian kegiatan yang direncanakan untuk mencapai sasaran, hanya kegiatan Workshop Kewirausahaan yang dapat terealisasi.

Dalam Renstra 2015-2019, target diakhir periode perencanaan jangka menengah untuk jumlah mahasiswa terdaftar sebesar 20 mahasiswa. Pada tahun 2015, jumlah mahasiswa wirausaha berjumlah 20 orang dengan demikian persentase capaian kinerja 50%. Berikut perbandingan realisasi kinerja tahun dalam 3 tahun terakhir.

Tabel 1.10 Data Peserta Program Mahasiswa Wirausaha

No	Tahun	Peminat	Peserta
1.	2014	52	8
2.	2015	36	20
3.	2016	-	-

Sumber: BAAKPK POLMANBABEL

3. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi.

Persentase lulusan bersertifikat kompetensi adalah indikator untuk mengukur lulusan POLMANBABEL yang lulus uji kompetensi yang diselenggarakan oleh lembaga sertifikasi kompetensi yang terakreditasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan, dalam hal ini penyelenggaranya lembaga BNSP. Dengan sertifikat kompetensi BNSP, lulusan POLMANBABEL memiliki daya saing untuk masuk dalam pasar kerja nasional, regional, ataupun internasional. Apalagi dengan pemberlakuan MEA, sertifikasi kompetensi ini sangat berguna untuk menyiapkan kualitas lulusan POLMANBABEL yang lebih baik.

Sebagai institusi pendidikan vokasi dimana program pendidikannya berbasis kompetensi, POLMANBABEL menetapkan target capaian kinerja 100%, artinya seluruh lulusan harus tersertifikasi. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan, pada tahun 2016 tingkat capaian indikator ini belum mencapai target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 100% baru berhasil terealisasi sebesar 84%. Ketidaktercapaian target ini dikarenakan pada saat pelaksanaan sertifikasi, beberapa mahasiswa yang baru lulus sudah bekerja di industri. Sehingga tidak memungkinkan untuk mengikuti sertifikasi. Untuk yang akan datang, sertifikasi kompetensi bersifat wajib bagi mahasiswa tingkat akhir. Dengan demikian seluruh lulusan POLMANBABEL akan memiliki sertifikat kompetensi.

Untuk mendukung dan menunjang keberhasilan mencapai target IKU ini, melalui *Politechnic Education Development Project* (PEDP) telah dilaksanakan kegiatan yaitu:

a. Pembentukan LSP-P1 dan Tempat Uji Kompetensi (TUK)

Pembentukan LSP dan TUK ini untuk mendukung pelaksanaan sertifikasi kompetensi lulusan berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia dari lembaga sertifikasi nasional BNSP. Dengan terbentuknya LSP dan TUK maka POLMANBABEL dapat menyelenggarakan sertifikasi kompetensi bagi lulusan dan mitra kerja secara mandiri. Sampai saat ini, POLMANBABEL masih menunggu hasil usulan pembentukan LSP dan TUK tersebut dari BNSP. Jenis TUK yang dibentuk berdasarkan program studi yang ada.

b. Sertifikasi kompetensi lulusan

Pada tahun 2016 telah dilaksanakan sertifikasi kompetensi lulusan di POLMANBABEL dengan bekerjasama dengan BNSP. Adapun hasilnya ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 1.11 Data Peserta Sertifikasi Kompetensi

No	Program Studi	Jumlah Peserta	Jumlah Lulus	% Lulus
1.	Teknik Perancangan Mekanik (DIII)	28	27	96,4%
2.	Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin (DIII)	90	90	100%
3.	Teknik Elektronika (DIII)	68	65	95,6%
Jumlah		186	182	97,8%

Sumber: PEDP POLMANBABEL

4. Jumlah Prodi terakreditasi B (Unggul).

Jumlah Prodi terakreditasi unggul merupakan indikator untuk mengukur kinerja program studi yang telah terakreditasi minimal B dan telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh BAN-PT dan Lembaga Akreditasi Mandiri lainnya dengan merujuk pada standar nasional pendidikan tinggi. (Sumber: LAKIP Kemenristekdikti 2015).

Penetapan indikator kinerja merupakan jalan menuju institusi unggul baik nasional maupun internasional. Sampai tahun 2016, dari 5 program studi yang ada, tiga program studi telah terakreditasi B, sedangkan dua program studi DIV yang berdiri tahun 2015 akan diusulkan untuk diakreditasi pada tahun 2017. Tabel berikut menunjukkan akreditasi program studi POLMANBABEL.

Tabel 1.12 Data Akreditasi Program Studi

No	Program Studi	Akreditasi
1	Teknik Perancangan Mekanik (DIII)	B
2	Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin (DIII)	B
3	Teknik Elektronika (DIII)	B
4	Teknik Manufaktur (DIV)	Belum
5	Teknik Elektronika (DIV)	Belum

Sumber: BAAKPK POLMANBABEL

Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan untuk tahun 2016, indikator kinerja ini sudah tercapai dari target yang ditetapkan sejumlah 3 program studi. Dalam Renstra 2015-2019, target diakhir periode perencanaan jangka menengah untuk jumlah program studi terakreditasi unggul 5 program studi. Sampai dengan tahun 2016, jumlah program studi terakreditasi unggul sudah mencapai 3 dengan persentase capaian kinerja 60%.

Untuk mendukung dan menunjang keberhasilan mencapai target IKU ini, telah dilaksanakan kegiatan yaitu:

- Peningkatan kualitas dan layanan proses belajar mengajar
- Audit mutu internal.
- Peningkatan mutu pendidikan melalui hibah *Politechnic Education Development Project*.

5. Jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat nasional.

Jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat nasional merupakan indikator untuk mengukur kualitas dan kiprah civitas akademika atau sumber daya manusia POLMANBABEL di kancah nasional dalam bentuk prestasi baik sains, olah raga dan seni. Dalam pengembangan minat, bakat, penalaran dan kreativitas serta organisasi kemahasiswaan tahun 2016 telah melakukan berbagai program/kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan nalar, kreativitas, olah raga dan seni.

Kegiatan yang diikuti dalam rangka mencapai indikator kinerja ini berupa kegiatan yang diselenggarakan Kemenristekdikti maupun yang dilakukan oleh perguruan tinggi lain dalam berbagai event ditingkat lokal dan nasional. Sampai dengan tahun 2016 belum ada mahasiswa peraih medali emas tingkat nasional maupun internasional. Tentu saja untuk yang akan datang kemahasiswaan POLMANBABEL harus terus berupaya untuk mendorong usaha ini. Mulai tahun 2017, indikator kinerja ini akan diubah menjadi "Kegiatan jumlah even

nasional yang diikuti mahasiswa”. Sehingga menjadi indikator antara untuk mencapai indikator utamanya. Pada tahun 2016, jumlah even nasional yang diikuti sebanyak 7 kegiatan dengan peserta sejumlah 41 orang.

Upaya pencapaian indikator ini didukung melalui beberapa program dan kegiatan diantaranya:

- a. Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Mahasiswa Polman Babel
- b. Mahasiswa Polman Unggul dalam Minat dan Bakat
- c. Pengembangan Penalaran Mahasiswa Polman Negeri Babel

Berikut ini data kepesertaan dan prestasi mahasiswa POLMANBABEL dalam beberapa even nasional.

Tabel 1.13 Data Kepesertaan dalam Even Nasional Tahun 2016

No	Kegiatan	Tempat	Jml Peserta	Medali/Prestasi
1.	MUNAS FKMPI XVII Tanah Laut Tahun 2016	Kalimantan Selatan	2	Peserta
2.	Kegiatan Porseni Politeknik se-Indonesia	Manado	9	1 perunggu
3.	Kegiatan Kontes Robot Indonesia 2016 Caltex Riau	Caltex Riau	12	Juara 1, Desain terbaik, dan harapan 1
4.	Kegiatan Kontes Robot Indonesia 2016 PENS	PENS Surabaya	8	Peserta
5.	Keikutsertaan Final LKTI Nasional SBMP 2016 di UNDIP	UNDIP Semarang	3	Peringkat 3
6.	Undangan Sarasehan Nasional Forum Komunikasi Mahasiswa Politeknik Se-Indonesia (SARNAS FKMPI)	Padang	2	Peserta
7.	Kompetisi Lomba Nasional Welding Competition	Madura	5	1 perak , 1 harapan 2

Sumber: BAAKPK POLMANBABEL

6. Prosentase lulusan yang langsung bekerja.

Persentase lulusan yang langsung bekerja merupakan indikator untuk mengukur tingkat penyerapan

dunia kerja terhadap lulusan POLMANBABEL. Indikator ini juga merupakan ukuran kinerja POLMANBABEL dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Prosentase lulusan yang langsung bekerja ini adalah persentase lulusan yang mendapat pekerjaan pertama di bawah 3 (tiga) bulan setelah menyelesaikan pendidikan.

Pada tahun 2016, lulusan yang diwisuda pada Oktober 2016 yang langsung bekerja tercatat 64 orang dari 142 lulusan, sebesar 45%. Angka ini melebihi target yang telah ditetapkan, yaitu 15%.

Keberhasilan pencapaian indikator ini didukung melalui kegiatan-kegiatan yang antara lain:

- a. Kegiatan Pembinaan Lulusan dan Organisasi Kemahasiswaan.
- b. Sistem Job Recruitment on Campus.
- c. Pengembangan Karakter Kerja Civitas Akademika.

Saat ini fungsi pengembangan karir lulusan dilekatkan pada unit yang ada karena SOTK POLMANBABEL belum memiliki unit Pusat Karir. Dengan kondisi seperti ini, fungsi tersebut

kurang efektif untuk mencapai kinerja yang optimal. Solusi yang tepat dengan mendirikan unit Pusat Karir yang fokus untuk melakukan kegiatan pembinaan dan pengembangan karir lulusan.

Tabel 1.14 Data Jumlah Mahasiswa dan Lulusan, IPK dan Langsung Bekerja Tahun 2016

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Lulusan	% Tingkat Kelulusan	Rata-Rata IPK	Langsung Bekerja < 3 bulan	
						Jml	%
1.	Teknik Perancangan Mekanik (DIII)	30	27	90%	3,26	13	48%
2.	Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin (DIII)	60	58	97%	3,27	24	41%
3.	Teknik Elektronika (DIII)	60	57	95%	3,27	27	47%
Jumlah		150	142	95%	3,27	64	45%

Sumber: BAAKPK POLMANBABEL

7. Jumlah program studi

POLMANBABEL sebagai perguruan tinggi merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi. Keberadaan POLMANBABEL di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung diharapkan dapat berperan dalam memajukan provinsi tersebut. Harapan itu sesuatu yang lumrah karena POLMANBABEL merupakan perguruan tinggi tempat untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dan menimba ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperlukan untuk membangun daerah. Walaupun belum signifikan, keberadaan POLMANBABEL terbukti ikut berkontribusi meningkatkan jumlah angka partisipasi kasar (APK) ke perguruan tinggi.

Untuk tahun 2016 telah dibuka 2 (dua) program studi baru program Diploma IV, yaitu Program Studi Teknik Mesin dan Manufaktur dan Teknik Elektronika. Pembukaan program studi ini berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Nomor 145/KPT/I/2016 tentang Pembukaan Program Studi Teknik Mesin dan Manufaktur Program Diploma Empat dan Program Studi Teknik Elektronika Program Diploma Empat pada Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung di Bangka.

Sampai tahun 2016 POLMANBABEL telah memiliki 5 program studi. Pencapaian ini tidak memenuhi target yang ditetapkan, yaitu 6 program studi. Capaian indikator kinerja ini 83%. Kendala yang dihadapi dalam pembukaan program studi baru adalah terbatasnya sumber daya berupa ketersediaan dosen, gedung serta fasilitas yang memadai.

Dalam Renstra 2015-2019, target diakhir periode perencanaan jangka menengah untuk jumlah program studi sebesar 11. Dengan demikian sampai dengan tahun 2016 persentase capaian kinerja sebesar 45%.

Tabel 1.15 Data Program Studi Tahun 2016

No	Program Studi	Keterangan
1.	Teknik Perancangan Mekanik (DIII)	Prodi lama
2.	Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin (DIII)	Prodi lama
3.	Teknik Elektronika (DIII)	Prodi lama
4.	Teknik Mesin dan Manufaktur (DIV)	Prodi baru (SK Nomor 145/KPT/I/2016)
5.	Teknik Elektronika (DIV)	Prodi baru (SK Nomor 145/KPT/I/2016)

Sasaran 2: Meningkatnya kualitas kelembagaan

Terdapat revisi indikator kinerja dari sasaran strategis ini. Di dalam Perjanjian Kinerja 2016, indikator kinerja sebelumnya “Jumlah Program Studi Baru” diubah menjadi “Insititusi terakreditasi Unggul”.

Peningkatkan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kualitas kelembagaan perguruan tingginya. Peningkatan kualitas ini juga akan perguruan tinggi mampu berkompetisi dengan perguruan tinggi lain baik Nasional maupun dengan negara-negara di kawasan Asia Tenggara. Saat ini POLMANBABEL masih perlu meningkatkan kualitas kelembagaan, mengingat sampai 2016 belum mendapatkan akreditasi institusi. Artinya, sebagai institusi perguruan tinggi, POLMANBABEL secara kelembagaan belum memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan BAN-PT. Oleh karena itu, sasaran “Meningkatnya Kualitas Kelembagaan” merupakan upaya yang harus dilakukan melalui indikator kinerja yang harus ditingkatkan yaitu “Insitituti terakreditasi Unggul”. Hal ini perlu dilakukan untuk mendorong POLMANBABEL secara terus menerus melakukan perbaikan dalam rangka memenuhi standar kelembagaan perguruan tinggi yang unggul.

Dalam rencana strategis 2015-2019, target di akhir periode perencanaan jangka menengah untuk institusi terakreditasi unggul A. Target yang dicapai sampai dengan tahun 2016 merupakan target antara untuk mencapai Akreditasi Insitituti.

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mencapai keberhasilan pencapaian indikator ini adalah dengan kegiatan pengembangan Sistem, Kelembagaan dan SDM.

Tabel 1.16 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya kualitas kelembagaan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	Realisasi 2015	Tahun 2016		
				Target	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas kelembagaan	Insitituti terakreditasi Unggul	Terakreditasi min. B	-	-	-	-

Berdasarkan data kinerja di atas dapat dijelaskan bahwa dari indikator kinerja ini belum tercapai.

Sasaran 3: Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya

Berangkat dari kenyataan ketersediaan sumber daya manusia dan sarana prasarana yang ada masih belum memadai, maka POLMANBABEL perlu meningkatkan relevansi, kualitas dan kuantitas sumber dayanya. Peningkatan ini dibutuhkan untuk mendorong terjadinya peningkatan mutu dan relevansi pendidikan, penelitian dan pengembangan ilmu.

Oleh karena itu sasaran Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya merupakan upaya yang harus dilakukan dengan menetapkan indikator kinerja yang harus ditingkatkan yaitu :

1. Jumlah dosen berkualifikasi S2
2. Jumlah dosen berkualifikasi S3
3. Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya
4. Jumlah pendidik mengikuti sertifikasi dosen
5. Jumlah revitalisasi sarpras

Dari lima indikator kinerja yang digunakan, tiga indikator kinerja belum mencapai target dan satu indikator kinerja yang mencapai target. Indikator kinerja yang belum mencapai target tersebut adalah Jumlah dosen berkualifikasi S2, Jumlah pendidik mengikuti sertifikasi dosen dan jumlah revitalisasi sarpras. Sedangkan indikator kinerja yang mencapai target adalah Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya.

Adapun tingkat pencapaian sasaran Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya adalah sebagai berikut :

Tabel 1.17 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya relevansi,kualitas,dan kuantitas sumber daya

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	Realisasi 2015	Tahun 2016		
				Target	Realisasi	%
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	Prosentase dosen Berkualifikasi S2	100	60	78	67	85
	Jumlah dosen Berkualifikasi S3	6	1	2	2	100
	Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	60	22	50	52	104
	Jumlah dosen bersertifikasi pendidik	35	26	32	27	84
	Jumlah revitalisasi sarpras	2	2	2	1	50

Untuk rincian analisis capaian setiap indikator kinerja diuraikan sebagai berikut:

1. Prosentase dosen Berkualifikasi S2.

Prosentase dosen berkualifikasi S2 merupakan indikator untuk mengukur kualitas dan kuantitas dosen yang memiliki kualifikasi akademik S2, yang merupakan syarat minimal sebagai dosen. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan, pada tahun 2016 tingkat capaian indikator kinerja ini belum mencapai target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 78% berhasil terealisasi sebesar 66%, dengan persentase capaian kinerja sebesar 85%. Capaian kinerja tahun 2016 mencapai 85% dari target jangka menengah yang tertuang dalam Renstra POLMANBABEL 2015-2019.

Penambahan jumlah dosen berkualifikasi S2 dicapai melalui kegiatan pemberian tugas belajar, peningkatan kemampuan bahasa Inggris dan pemberian bantuan biaya untuk mengikuti ujian masuk program S2. Sedangkan sumber pendanaan pendidikan berasal dari pemberian beasiswa Kemenristekdikti. Sementara pemenuhan dosen dengan kualifikasi S2 melalui rekrutmen dosen baru sangat sulit. Dari beberapa kali rekrutmen CPNS, peserta yang mendaftar hanya berasal dari internal POLMANBABEL, yaitu dosen yang statusnya non PNS

(Eks Yayasan). Kondisi ini dapat disebabkan karena terbatasnya SDM di daerah yang memiliki kualifikasi S2 bidang teknik serta kurangnya minat masyarakat secara umum untuk mendaftarkan diri sebagai dosen di POLMANBABEL. Dengan kondisi seperti ini, POLMANBABEL sendiri yang berupaya memenuhi kebutuhan dosen berkualifikasi S2 dengan cara memberikan tugas belajar S2 kepada tenaga kependidikan yang masih berpendidikan DIV atau S1. Tabel di bawah ini menunjukkan data Dosen berdasarkan jenjang pendidikannya.

Tabel 1.18 Data Dosen 2016 POLMANBABEL

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah	%	Dosen Aktif		Dosen Tugas Belajar	
				Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Sarjana (S1/DIV)	16	29%	3	5%	-	-
2.	Magister (S2)	37	67%	33	60%	13	24%
3.	Doktor (S3)	2	4%	2	4%	4	7%
Total		55	100%	38	69%	17	31%

2. Jumlah dosen Berkualifikasi S3.

Prosentase dosen berkualifikasi S3 merupakan indikator untuk mengukur kualitas dan kuantitas dosen yang memiliki kualifikasi akademik S3. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan, pada tahun 2016 tingkat capaian indikator kinerja ini belum mencapai target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 2 orang berhasil terealisasi sebesar 2 orang, dengan persentase capaian kinerja sebesar 100%. Capaian kinerja tahun 2016 mencapai 33% dari target jangka menengah yang tertuang dalam Renstra POLMANBABEL 2015-2019.

Penambahan jumlah dosen berkualifikasi S3 dicapai melalui kegiatan pemberian tugas belajar, peningkatan kemampuan bahasa Inggris dan pemberian bantuan biaya untuk mengikuti ujian masuk program S3. Sedangkan sumber pendanaan pendidikan berasal dari pemberian beasiswa Kemenristekdikti atau LPDP baik dalam negeri maupun luar negeri. Pemenuhan dosen dengan kualifikasi S3 melalui rekrutmen dosen baru sangat sulit. Dari beberapa kali rekrutmen CPNS Dosen dengan kualifikasi S2 saja sangat sulit. Dengan kondisi seperti ini, POLMANBABEL sendiri yang berupaya memenuhi kebutuhan dosen berkualifikasi S2 dengan cara memberikan tugas belajar S3 kepada dosen yang masih berpendidikan S2. Saat ini terdapat 4 orang dosen yang sedang tugas belajar S3 di dalam maupun luar negeri.

3. Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya.

Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya merupakan indikator untuk mengukur kinerja sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kapasitas di POLMANBABEL. Yang dimaksud dengan SDM adalah dosen dan tenaga kependidikan (meliputi pranata laboratorium pendidikan dan tenaga administrasi).

Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan, pada tahun 2016 tingkat capaian indikator kinerja ini melampaui target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 50 orang berhasil terealisasi sebesar 55 orang, dengan persentase capaian kinerja sebesar 110 %. Capaian ini juga meningkat jika dibandingkan realisasi pada tahun 2015. Capaian

kinerja tahun 2016 mencapai 92% dari target jangka menengah yang tertuang dalam Renstra 2015-2019.

Tabel 1.19 Data Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya

Uraian	Tahun		
	2014	2015	2016
Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	40	22	55

Untuk mendukung ketercapaian indikator ini telah dilakukan beberapa kegiatan diantaranya pelatihan teknis fungsional tenaga kependidikan dan sertifikasi kompetensi dosen dan tenaga kependidikan. PEDP memberikan kontribusi terbesar dalam pencapaian kinerja ini.

Tabel 1.20 Hasil Pelatihan Kompetensi SDM

No	Kegiatan	Tahun		
		2014	2015	2016
1	Pelatihan dan sertifikasi kompetensi	18	14	18
2	Pelatihan dan sertifikasi asesor LSP	10	-	24
3	Pelatihan teknis lainnya	12	8	13
Jumlah		40	22	55

4. Jumlah dosen bersertifikasi pendidik.

Jumlah pendidik mengikuti sertifikasi dosen merupakan indikator untuk mengukur tingkat profesionalisme dosen, dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dalam sistem pendidikan tinggi. Pengakuan profesionalisme dinyatakan dalam bentuk pemberian sertifikat pendidik. Sertifikasi Dosen tidak hanya merupakan penilaian kinerja dan bukti formal pengakuan terhadap profesionalisme, namun sekaligus sebagai upaya meningkatkan mutu dan memperbaiki kesejahteraan dosen. Tabel berikut menunjukkan capaian kinerja jumlah dosen bersertifikat pendidik di POLMANBABEL dalam tiga tahun terakhir.

Tabel 1.21 Data Jumlah dosen bersertifikasi pendidik

Uraian	Tahun		
	2014	2015	2016
Jumlah dosen bersertifikasi pendidik	18	26	27

Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan, pada tahun 2016 tingkat capaian indikator kinerja ini tidak mencapai target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 32 orang, berhasil terealisasi sebesar 27 orang, dengan persentase capaian kinerja sebesar 84%. Capaian kinerja tahun 2016 mencapai 77% dari target jangka menengah yang tertuang dalam 2015-2019. Tidak tercapainya target 2016 disebabkan antara lain: beberapa dosen tidak lulus sertifikasi dan tidak bisa mengikuti sertifikasi karena belum menyelesaikan tugas belajar S2.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah dosen yang bersertifikat pendidik adalah dengan mendorong dosen untuk dapat memenuhi persyaratan mengikuti sertifikasi dosen dengan cara pemberian Beban Kerja Dosen sesuai ketentuan dan memfasilitasi dosen untuk memenuhi persyaratan kemampuan bahasa Inggris dan potensi akademik.

5. Jumlah revitalisasi sarpras.

Jumlah revitalisasi sarpras lemlitbang dan PTN merupakan indikator untuk mengukur sarana dan prasarana lembaga penelitian dan PTN yang direvitalisasi dalam rangka menunjang kegiatan lemlitbang dan kegiatan tridarma perguruan tinggi. Pada tahun 2016 ditargetkan terdapat 2 jenis pengadaan sarpras, yaitu pembangunan gedung kuliah bersama dan revitalisasi alat laboratorium/bengkel. Pada pelaksanaannya tercapai hanya pengadaan alat laboratorium sehingga persentase capaian kinerja indikator ini sebesar 50%. Tidak adanya pembangunan gedung disebabkan tidak mendapat alokasi anggaran dari Kemenristekdikti.

Tabel 1.22 Data Revitalisasi Sarpras

No	Uraian	Tahun		
		2014	2015	2016
1.	Pembangunan Gedung	-	1	-
2.	Pengadaan alat laboratorium	1	1	1

Upaya meningkatkan jumlah revitalisasi sarpras ini melalui pengusulan alokasi kepada Kementerian dan Hibah PEDP. Berikut ini data pengadaan sarpras POLMANBABEL tahun 2016.

Tabel 1.23 Data Pengadaan Sarpras Tahun 2016

No	Uraian	Volume	Unit Penempatan
1.	Sumber dana PLN (PEDP)	2 paket	Jurusan Teknik Mesin dan Teknik Elektronika
2.	APBNP	1 paket	Jurusan Teknik Mesin dan Teknik Elektronika
Jumlah		3 paket	

Sasaran 4: Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengabdian

Sasaran Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Penelitian dan Pengabdian merupakan upaya yang harus dilakukan dengan menetapkan indikator kinerja yang harus ditingkatkan yaitu : Jumlah publikasi nasional, Jumlah publikasi internasional, Jumlah HKI yang didaftarkan, dan Jumlah prototipe R&D. Adapun tingkat pencapaian masing-masing indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 1.24 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Penelitian dan Pengabdian

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	Realisasi 2015	Tahun 2016		
				Target	Realisasi	%
Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengabdian	Jumlah publikasi nasional	35		20	29	145
	Jumlah publikasi internasional	7		4	3	75
	Jumlah HKI yang didaftarkan	2	0	1	0	0
	Jumlah prototipe R&D	1	0	1	0	0

Berdasarkan data kinerja di atas dapat dijelaskan bahwa dari empat indikator kinerja yang ada untuk mengukur sasaran, ada 3 indikator kinerja yang belum mencapai target. Indikator kinerja yang tidak mencapai target adalah Jumlah publikasi internasional, Jumlah HKI yang didaftarkan, dan Jumlah prototipe R&D. Sedangkan 1 indikator kinerja telah mencapai target bahkan melebihi, yaitu Jumlah publikasi internasional.

Rincian analisis capaian setiap indikator kinerja diuraikan sebagai berikut:

1. Jumlah publikasi nasional.

Publikasi hasil penelitian dan pengabdian dosen baik nasional maupun internasional merupakan indikator produktifitas perguruan tinggi dalam menghasilkan IPTEK. Pada tahun 2016 tingkat capaian indikator ini telah mencapai target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 20 sudah berhasil terealisasi sebesar 29 dengan persentase capaian kinerja sebesar 145%. Publikasi nasional tersebut merupakan publikasi hasil penelitian dan pengabdian dosen dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 1.25 Jumlah Publikasi Nasional Tahun 2016

No	Uraian	Jumlah
1.	Publikasi hasil penelitian	24
2.	Publikasi hasil pengabdian	5
Jumlah		29

Dalam Renstra 2015-2019, target di akhir periode perencanaan jangka menengah untuk jumlah Publikasi Nasional sebesar 35, sampai dengan tahun 2016 jumlah Publikasi Nasional sudah mencapai 29 atau persentase capaian kinerja 83%. Tabel berikut menunjukkan data publikasi hasil penelitian dan pengabdian dosen POLMANBABEL tahun 2016.

Tabel 1.26 Data Publikasi Nasional Hasil Penelitian Dosen

No	Judul Penelitian/Pengabdian	Jumlah Dosen	Publikasi
A. PENELITIAN			
1	Alat Deteksi Kandungan Gas CO dan NO2 Via SMS	2	Jurnal Manutech
2	Alat Pendeteksi Denyut Nadi Berbasis Arduino yang Diinterfacekan ke Komputer	1	Jurnal Manutech
3	Aplikasi Running Text Berupa Jadwal Sholat 5 Waktu pada Musholla Polman Negeri Bangka Belitung	2	Jurnal Manutech
4	Mesin Pencetak Stik Bentuk Akar Kelapa	1	Jurnal Manutech
5	Mesin Roll Pelat Bahan Pewter	1	Jurnal Manutech
6	Pengembangan Mesin Pengupas Kulit Buah Aren dengan Metode Quality Function Deployment (QFD)	2	Jurnal Manutech & Seminar Nasional Teknologi Terapan (SNTT) 2016
7	Rancang Bangun Mekanisme Fess Sebagai Alat Pembanding Pengaruh Geometri Flywheel Terhadap Energi Kinetik yang Dihasilkan	2	Jurnal Manutech
8	Rancang Bangun Mesin Pencetak Terasi untuk	2	Jurnal Manutech

	Memudahkan Proses Penjualan dengan Berat 110 dan 250 Gram		
9	Rancang Bangun Mesin Pengaduk Adonan Ampiang	2	Jurnal Manutech
10	Rancang Bangun Mesin Penghancur Buah Kelapa Sawit Kapasitas 50 kg/jam	2	Jurnal Manutech
11	Sistem Komunikasi Jarak Jauh Alat Pengukur Kecepatan dan Arah Angin	1	Jurnal Manutech
12	Sistem Komunikasi Jarak Jauh Alat Pengukur Kecepatan dan Arah Angin Berbasis Mikrokontroller	2	Jurnal Manutech & Seminar Nasional Teknologi Terapan (SNTT) 2016
13	Modifikasi Rancangan <i>Jig</i> Tap untuk Flange Pompa Pasir	2	Seminar Nasional Teknologi Terapan (SNTT) 2016
14	Analisa Kenyamanan Kendaraan Multiguna Pedesaan pada Kekasaran Jalan ISO 8608	1	Jurnal Manutech
15	Analisa Kenyamanan Pada kendaraan Multiguna Pedesaan dengan Pemodelan 8 DOF	1	Jurnal Manutech
16	Pengaruh Radius Pembentuk Terhadap Kekerasan Pewter Pada Proses Spinning	2	Seminar Nasional Teknologi Terapan (SNTT) 2016
17	Pengaruh Jumlah Input dan Membership Function Fuzzy Logic Control pada Robot Keseimbangan Beroda Dua	1	Jurnal Manutech
18	Vocational Pedagogy : From Theory to Practice	1	Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) 2016
19	Peningkatan Kualitas Serat Rekel untuk Bahan Komposit Sebagai Bahan Komponen Kendaraan Bermotor	2	Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) 2016
20	Rancang Bangun Mesin Pemeras Tepung Beras Aruk	2	Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) 2016
21	Optimasi Proses Electrical Discharge Machining Singking Material AISI 4340 Menggunakan Back Propagation Artificial Neural Network – Genetic Algorithm	1	Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) 2016
22	Rig Desain untuk CAM Penggerak Elektro-Mechanical Single Acting Pulley Actuator Continuously Variable Transmission (EmSAPA-CVT) pada Sepeda Motor	1	Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) 2016
23	Rancang Bangun Sepeda Listrik Untuk Penderita Cacat Kaki	2	Seminar Nasional Teknik Mesin (SISTEM) 2016
24	Pengaruh Perlakuan Panas Pada Pembentukan Pelat Beralur Panel Kendaraan Terhadap Peningkatan Frekuensi Alamiah Diukur Pada Kondisi Batas Jepit-Jepit	2	Seminar Nasional Teknik Mesin (SISTEM) 2016
B. PENGABDIAN			

25	Iptek untuk Kelompok Usaha Aneka Roti dan Kue di Bangka Belitung	3	Jurnal Manutech
26	Iptek Bagi Masyarakat Kelompok Usaha Kemplang Panggang	2	Seminar Nasional Teknologi Terapan (SNTT) 2016
27	Pengembangan Teknologi Bagi Kelompok Masyarakat Pembuat Laksa	3	Seminar Nasional Teknologi Terapan (SNTT) 2016
28	Peningkatan Performa Kemasan Dan Strategi Pemasaran (Ibm Ukm Pengrajin Kerupuk Getas)	3	Seminar Nasional Teknik Mesin (SISTEM) 2016
29	Iptek Bagi Masyarakat (Ibm) Kelompok Usaha Aneka Dan Roti Di Kabupaten Bangka Induk Propinsi Bangka Belitung	2	Seminar Nasional Teknik Mesin (SISTEM) 2016

Sumber: P3KM POLMANBABEL

Beberapa kegiatan yang dilakukan untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini antara lain: Pelatihan penulisan proposal penelitian, hibah penelitian swadana, penerbitan jurnal ManuTech, dan memfasilitasi dosen untuk mengikuti seminar nasional.

Beberapa kendala yang dihadapi dalam upaya meningkatkan kualitas, kuantitas dan relevansi penelitian dan pengabdian diantaranya: Kurangnya kapasitas dan budaya meneliti dan mengabdikan; sebagian besar waktu dosen dihabiskan untuk kegiatan pendidikan dan pengajaran; fasilitas dan alat laboratorium kurang memadai untuk penelitian; dan keterbatasan dana penelitian dan pengabdian. Solusi yang akan dilakukan antara lain: meningkatkan kapasitas dan budaya meneliti dosen; pengaturan beban kerja dosen; meningkatkan fasilitas dan alat laboratorium untuk penelitian; dan menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah serta industri untuk pendanaan penelitian dan pengabdian.

2. Jumlah publikasi internasional.

Publikasi hasil penelitian dan pengabdian dosen baik nasional maupun internasional merupakan indikator produktifitas perguruan tinggi dalam menghasilkan IPTEK. Pada tahun 2016 tingkat capaian indikator ini belum mencapai target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 4 sudah berhasil terealisasi sebesar 3 dengan persentase capaian kinerja sebesar 75%. Berikut ini data publikasi internasional hasil penelitian dosen POLMANBABEL tahun 2016.

Tabel 1.27 data Publikasi Internasional

No	Judul Penelitian	Jumlah Dosen yang terlibat	Publikasi
1	Computer-based image elicitation technique for exploring students' implicit concepts of an ideal English teacher	1	Qualitative Research Journal
2	Design and Analysis of Rural Multipurpose Vehicle Suspension System with Full Car Modelling	1	International Seminar on Science and Technology (ISST) 2nd 2016 - ITS
3	Deep Drawing Process Modeling on a Cylindrical Cup For Bullet Casings	1	International Seminar on Science and Technology (ISST) 2nd 2016 - ITS

Beberapa kegiatan yang dilakukan untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini antara lain: Pelatihan penulisan proposal penelitian, hibah penelitian swadana, dan memfasilitasi dosen untuk pendaftaran pada jurnal internasional.

Beberapa kendala dalam upaya meningkatkan Publikasi Internasional, diantaranya: masih rendahnya kemampuan dan kemauan menulis; topik penelitian masih bersifat lokal; tidak ada nilai kebaruan penelitian; terbatasnya informasi dan akses terhadap jurnal internasional; dan kurangnya motivasi dan kemampuan berbahasa Inggris.

Beberapa solusi yang akan dilaksanakan dimasa yang akan datang, diantaranya: meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah internasional; meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris; dan menjalin kerjasama dengan PT dan lembaga penelitian lain dalam mengakses jurnal internasional.

3. Jumlah HKI yang didaftarkan.

Tujuan Jumlah HKI yang didaftarkan sebagai Indikator Kinerja adalah untuk meningkatkan perolehan perlindungan HKI dengan menggali secara maksimum potensi HKI yang diperoleh dari suatu kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sedang berjalan maupun yang sudah selesai yang dilakukan oleh dosen.

Pada tahun 2016 tingkat capaian indikator ini belum dapat terealisasi, meskipun target yang ditetapkan hanya 1. Dalam Renstra POLMANBABEL 2015-2019, target di akhir periode jumlah HKI yang didaftarkan adalah 2.

Permasalahan yang dihadapi POLMANBABEL dalam usaha meningkatkan jumlah HKI yang didaftarkan antara lain: kurangnya pemahaman terhadap HKI, tujuan penelitian hanya untuk pemenuhan BKD dan penilaian angka kredit; keterbatasan dana penelitian; dan belum adanya unit yang menangani HKI. Upaya yang telah dan akan dilakukan dalam rangka mencapai indikator kinerja antara lain: membina beberapa dosen dibawah bimbingan ekspert JICA dalam proyek HKI; meningkatkan pemahaman HKI kepada dosen; memasukan fungsi penanganan HKI ke dalam Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

4. Jumlah prototipe R&D.

Pada tahun 2016 tingkat capaian indikator ini belum dapat terealisasi, meskipun target yang ditetapkan hanya 1. Dalam Renstra POLMANBABEL 2015-2019, target di akhir periode jumlah HKI yang didaftarkan adalah 2.

Permasalahan yang dihadapi POLMANBABEL dalam usaha meningkatkan jumlah prototipe R&D yang didaftarkan antara lain: kurangnya pemahaman terhadap R&D, tujuan penelitian hanya untuk pemenuhan BKD dan penilaian angka kredit; keterbatasan dana penelitian; dan belum adanya fokus R&D. Upaya yang telah dan akan dilakukan dalam rangka mencapai indikator kinerja antara lain: meningkatkan pengetahuan tentang R&D; menetapkan fokus R&D; dan memasukan fungsi R&D ke dalam Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Sasaran 5: Menguatnya kapasitas inovasi

Pemanfaatan teknologi hasil penelitian hendaknya mampu mendatangkan manfaat ekonomi secara langsung pada masyarakat. POLMANBABEL mendorong agar teknologi yang dihasilkan dari penelitian dosen dimanfaatkan oleh masyarakat dan industri.

Oleh karena itu Sasaran Menguatnya Kapasitas Inovasi merupakan upaya yang harus dilakukan dengan menetapkan indikator kinerja yang harus ditingkatkan yaitu Jumlah produk inovasi berupa produk hasil penelitian yang telah dimanfaatkan pengguna, baik masyarakat maupun industri. Adapun tingkat pencapaian kinerja sasaran Menguatnya Kapasitas Inovasi adalah sebagai berikut :

Tabel 1.28 Capaian Kinerja Sasaran Menguatnya Kapasitas Inovasi

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	Realisasi 2015	Tahun 2016		
				Target	Realisasi	%
Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah produk inovasi	13	6	10	11	110

Berdasarkan data kinerja di atas dapat dijelaskan bahwa dari indikator kinerja Jumlah Produk telah mencapai target yang ditetapkan. Pada tahun 2016, target indikator ini ditetapkan sebesar 10 sudah terealisasi sebesar 11 dengan tingkat capaian sebesar 110%. Dalam Renstra 2015-2019, target di akhir periode sebesar 13, sampai dengan tahun 2016 sudah mencapai 11 atau persentase capaian kinerja 85%. Produk inovasi hasil karya POLMANBABEL tahun 2016 sebagai mana ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 1.29 Produk Inovasi POLMANBABEL Tahun 2016

No	Nama Produk	Pengguna
1	Mesin Pencetak Stik Bentuk Akar Kelapa	Usaha Kecil Menengah
2	Mesin Roll Pelat Bahan Pewter	Polmanbabel
3	Mesin Pengupas Kulit Buah Aren	Polmanbabel
4	Mesin Pencetak Terasi	Usaha Kecil Menengah
5	Mesin Pengaduk Adonan Ampiang	Usaha Kecil Menengah
6	Mesin Penghancur Buah Kelapa Sawit Kapasitas 50 kg/jam	Polmanbabel
7	Mesin Pemeras Tepung Beras Aruk	Usaha Kecil Menengah
8	Iptek untuk Kelompok Usaha Aneka Roti dan Kue di Bangka Belitung	Usaha Kecil Menengah
9	Iptek Bagi Masyarakat Kelompok Usaha Kemplang Panggang	Usaha Kecil Menengah
10	Mesin Pembentuk Laksa	Usaha Kecil Menengah
11	Peningkatan Performa Kemasan Dan Strategi Pemasaran (Ibm Ukm Pengrajin Kerupuk Getas)?	Usaha Kecil Menengah
12	Iptek Bagi Masyarakat (Ibm) Kelompok Usaha Aneka Dan Roti Di Kabupaten Bangka Induk Propinsi Bangka Belitung?	Usaha Kecil Menengah

Sasaran 6: Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan

Penetapan sasaran Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan merupakan upaya POLMANBABEL yang harus terus ditingkatkan dalam rangka mendorong terlaksananya tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel.

Oleh karena itu sasaran Meningkatnya Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan ini merupakan upaya yang harus dilakukan dengan menetapkan indikator kinerja yang harus ditingkatkan yaitu:

1. Jumlah penyimpangan yang material.
2. Penilaian terhadap laporan keuangan.

Adapun rincian tingkat pencapaian sebagai berikut:

Tabel 1.30 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	Realisasi 2015	Tahun 2016		
				Target	Realisasi	%
Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan	Jumlah penyimpangan yang material	0	0	0	-	-
	Penilaian terhadap laporan keuangan	B	B	B	-	-

Berdasarkan data kinerja di atas dapat dijelaskan bahwa dari kedua indikator kinerja belum dapat diukur mengingat belum terlaksananya kegiatan pengawasan berupa audit dan penilaian laporan keuangan tahun 2016 oleh APIP dan pihak yang berwenang.

Beberapa kegiatan yang dilakukan untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini antara lain: pelaksanaan pengawasan oleh Satuan Pengawasan Internal, pelaksanaan tata kelola keuangan dan penyusunan laporan keuangan sesuai ketentuan dan perundang-undangan.

Sasaran 7: Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi

Penetapan sasaran Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi merupakan upaya POLMANBABEL yang harus terus ditingkatkan dalam rangka mendorong tata kelola organisasi yang tertib dan produktif serta layanan yang prima pada seluruh unit kerja dalam rangka mencapai kinerja institusi.

Oleh karena itu sasaran ini merupakan upaya yang harus dilakukan dengan menetapkan indikator kinerja yang harus ditingkatkan yaitu:

1. Prosentase efisiensi perencanaan penganggaran.
2. Penilaian terhadap AKIP.
3. Indeks kepuasan pelayanan

Adapun rincian tingkat pencapaian sebagai berikut:

Tabel 1.31 Capaian Kinerja Sasaran Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	Realisasi 2015	Tahun 2016		
				Target	Realisasi	%
Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi	Prosentase efisiensi perencanaan penganggaran	90	73	85	76	85
	Penilaian terhadap AKIP	A	B	B	-	-
	Indeks kepuasan pelayanan	4	3,5	3,5	3,9	111

Berdasarkan data kinerja di atas dapat dijelaskan bahwa dari tiga indikator kinerja yang ada untuk mengukur sasaran, ada 1 (satu) indikator kinerja yang belum mencapai target, yaitu Prosentase efisiensi perencanaan penganggaran. Terdapat 1 (satu) indikator yang telah mencapai target, yaitu Indeks kepuasan pelayanan. Sedangkan indikator kinerja Penilaian terhadap AKIP belum dapat diukur tingkat pencapaiannya.

Untuk rincian analisis capaian setiap indikator kinerja diuraikan sebagai berikut:

1. Prosentase efisiensi perencanaan penganggaran.

Indikator kinerja ini mengukur tingkat efisiensi perencanaan anggaran. Diukur dengan membandingkan perencanaan terhadap realisasinya. Semakin tinggi nilai persentasenya maka semakin efisien perencanaan yang dilakukan. Dapat diartikan tingkat serapan anggaran akan semakin besar. Dengan demikian, fungsi APBN sebagai salah satu alat untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat dapat tercapai. Oleh karena itu, indikator kinerja ini harus terus ditingkatkan.

Pada tahun 2016 tingkat capaian indikator ini belum mencapai target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 85%, realisasinya sebesar 76% dengan persentase capaian kinerja sebesar 85%. Jika dibandingkan dengan tahun 2015 dengan capaian 70,5%, capaian tahun 2016 mengalami peningkatan. Dalam rencana strategis 2015-2019, target di akhir periode perencanaan sebesar 90%. Target yang dicapai sampai dengan tahun 2016 telah mencapai 86% dari target jangka menengah.

Tabel 1.32 Data Prosentase Efisiensi Perencanaan Penganggaran

Uraian	Tahun		
	2014	2015	2016
Prosentase efisiensi perencanaan penganggaran	81%	70,5%	76%

Beberapa kegiatan yang dilakukan untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini antara lain: Penyusunan rencana kerja tahunan berdasarkan kinerja dan monitoring pelaksanaan kegiatan dengan memanfaatkan SIMONEV.

Permasalahan yang dihadapi dalam upaya meningkatkan prosentase efisiensi perencanaan penganggaran diantaranya: Sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan yang masih lemah; dan tata cara pengelolaan hibah PEDP yang harus mengikuti prosedur dan persyaratan dari pemberi Hibah, yaitu ADB. Solusi atas permasalahan ini

adalah dengan memperkuat sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan, serta harmonisasi kegiatan perencanaan kegiatan sumber dana RM dan PNBPN dengan PLN.

2. Penilaian terhadap AKIP.

Akuntabilitas kinerja merupakan wujud pertanggungjawaban kinerja POLMANBABEL dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai instansi pemerintah. Akuntabilitas kinerja ini wajib dilaporkan sebagai dari Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Oleh karena itu, indikator kinerja Penilaian terhadap AKIP ini harus terus menerus ditingkatkan. Pada tahun 2016 target capaian indikator ini adalah B. Namun sampai laporan ini dibuat, Penilaian terhadap AKIP POLMANBABEL belum dilakukan oleh lembaga yang berwenang. Dalam rencana strategis 2015-2019, target di akhir periode perencanaan ialah A.

3. Indeks kepuasan pelayanan.

Indeks Kepuasan Pelayanan merupakan indikator dari kualitas layanan yang diberikan oleh POLMANBABEL. Indikator ini harus terus ditingkatkan karena merupakan komitmen terhadap peningkatan kualitas layanan disemua unit kerja.

Pada tahun 2016 tingkat capaian indikator ini telah mencapai target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 3,5 dari skala 5, realisasinya sebesar 3,9 dengan persentase capaian kinerja sebesar 111%. Dalam rencana strategis 2015-2019, target di akhir periode perencanaan sebesar 4. Target yang dicapai sampai dengan tahun 2016 telah mencapai 98% dari target jangka menengah.

Tabel 1.33 Data Indeks Kepuasan Pelayanan

Uraian	Tahun		
	2014	2015	2016
Indeks Kepuasan Pelayanan	3,0	3,5	3,9

Kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja ini antara lain: Meningkatkan layanan perkantoran dan pelaksanaan survey kepuasan pelayanan.

Permasalahan yang dihadapi dalam upaya meningkatkan Indeks Kepuasan Pelayanan adalah penilaian masih terfokus pada kegiatan pelayanan kepada mahasiswa. Untuk masa yang akan datang cakupan penilaian indeks kepuasan pelayanan diperluas terhadap pegawai dan pihak eksternal.

B. Realisasi Anggaran

Dalam upaya pencapaian sasaran strategis diperlukan dukungan anggaran sebagaimana tercantum dalam dokumen perjanjian kinerja. Berikut uraian tentang realisasi anggaran yang digunakan dalam upaya pencapaian sasaran tersebut.

Sasaran 1 : Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan.

Alokasi anggaran untuk pencapaian sasaran ini adalah sebesar Rp. 3.513.869.000,- sedangkan realisasi anggaran adalah sebesar Rp. 2.392.864.963,- dengan persentase capaian sebesar 68%.

Sasaran 2 : Meningkatnya kualitas kelembagaan.

Alokasi anggaran untuk pencapaian sasaran ini adalah sebesar Rp. 154.823.000,- sedangkan realisasi anggaran adalah sebesar Rp. 64.480.500,- dengan persentase capaian sebesar 42%.

Sasaran 3 : Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya.

Alokasi anggaran untuk pencapaian sasaran ini adalah sebesar Rp. 13.236.210.000,- sedangkan realisasi anggaran adalah sebesar Rp. 7.705.919.100,- dengan persentase capaian sebesar 58%.

Sasaran 4 : Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset penelitian dan pengembangan pengabdian

Alokasi anggaran untuk pencapaian sasaran ini adalah sebesar Rp. 140.167.000,- sedangkan realisasi anggaran adalah sebesar Rp. 102.165.866,- dengan persentase capaian sebesar 73%.

Sasaran 5 : Menguatnya kapasitas inovasi.

Untuk TA 2016, alokasi anggaran untuk pencapaian sasaran ini tidak ada. Pencapaian sasaran didapat dari produk penelitian.

Sasaran 6 : Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan.

Alokasi anggaran untuk pencapaian sasaran ini adalah sebesar Rp. 45.000.000,- sedangkan realisasi anggaran adalah sebesar Rp. 27.580.000,- dengan persentase capaian sebesar 61%.

Sasaran 7 : Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi

Alokasi anggaran untuk pencapaian sasaran ini adalah sebesar Rp. 17.148.630.000,- sedangkan realisasi anggaran adalah sebesar Rp. 15.893.698.323,- dengan persentase capaian sebesar 93%.

Pada awal Tahun Anggaran 2016, Polman Negeri Bangka Belitung mendapat alokasi anggaran sebesar Rp 22.802.890.000,- dimana seiring perjalanan Tahun Anggaran 2016 mendapatkan tambahan alokasi sebesar Rp 5.000.000.000,- dari APBNP dan sebesar Rp 5.861.820.000,- dari luncturan dana Hibah PHLN PEDP tahun 2015, sehingga total keseluruhan alokasi anggaran yang didapat Polman Negeri Bangka Belitung pada TA 2016 adalah sebesar Rp 34.238.699.000,- Sedangkan realisasi keterserapan anggaran tahun 2016 sebesar 76% atau Rp 26,186,708,752,-.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja POLMANBABEL Tahun 2016 ini menyajikan informasi atas hasil-hasil kinerja yang dicapai periode Tahun Anggaran 2016 dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan hasil-hasil penelitian agar dapat memberikan nilai tambah dan kemanfaatan secara nyata bagi masyarakat, khususnya masyarakat Bangka Belitung. Berbagai pencapaian maupun kekurangan terhadap capaian kinerja Indikator Kinerja, telah tergambarkan dalam penjelasan pada bab terdahulu.

Secara umum target-target sasaran yang tercermin dalam Indikator berhasil dicapai dan bahkan beberapa diantaranya melebihi yang ditargetkan. Terhadap indikator kinerja yang tidak mencapai target, untuk meningkatkan capaian indikator kinerja yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja (PK), POLMANBABEL kedepan akan berupaya meningkatkan koordinasi dan sinergi antar unit-unit organisasi maupun dengan pihak Kementerian dan stakeholder lainnya.

Beberapa capaian kinerja yang kedepan perlu ditingkatkan dan menjadi perhatian diantaranya : Prosentase Lulusan yang Langsung Bekerja dan Lulusan bersertifikat kompetensi, hal ini menjadi fokus perhatian dalam rangka meningkatkan lulusan POLMANBABEL agar memiliki daya saing untuk masuk dalam pasar kerja nasional, regional, ataupun internasional. Demikian juga dengan upaya meningkatkan Prodi dan Institusi terakreditasi unggul, diantaranya melalui peningkatan kepemimpinan dan tata kelola institusi dan pembinaan program studi yang diarahkan untuk membangun dan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu internal pada tingkatan institusi dan program studi.

Dimasa mendatang POLMANBABEL akan terus meningkatkan kinerjanya sesuai tugas dan fungsi yang diamanahkan, sehingga Rencana Strategis POLMANBABEL dapat dicapai dan ditingkatkan kinerjanya serta berkontribusi terhadap pencapaian kinerja Kemenristekdikti.

LAMPIRAN :

Perjanjian Kinerja Tahun 2016



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dede Buchori Muslim, Dipl. Ing. HTL. MT
Jabatan : Direktur Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D., Ak.
Jabatan : Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2016

Pihak Kedua

Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D., Ak.

Pihak Pertama

Dede Buchori Muslim, Dipl. Ing. HTL. MT

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016
POLITEKNIK MANUFAKTUR NEGERI BANGKA BELITUNG

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	1) Jumlah mahasiswa terdaftar	564
	2) Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	10
	3) Prosentase lulusan bersertifikat kompetensi	100
	4) Jumlah Prodi terakreditasi B	3
	5) Jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat nasional	3
	6) Prosentase lulusan yang langsung bekerja	15
2. Meningkatnya kualitas kelembagaan	Jumlah Program Studi Baru	3
3. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	1) Prosentase dosen Berkualifikasi S2	78
	2) Jumlah dosen Berkualifikasi S3	2
	3) Jumlah dosen bersertifikasi pendidik	32
	4) Jumlah revitalisasi sarpras	2
4. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset penelitian dan pengembangan pengabdian	1) Jumlah publikasi nasional	20
	2) Jumlah publikasi internasional	4
	3) Jumlah HKI yang didaftarkan	1
	4) Jumlah prototipe R&D	1
5. Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah produk inovasi	10
6. Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan	1) Jumlah penyimpangan yang material	0
	2) Penilaian terhadap laporan keuangan	B
7. Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi	1) Prosentase efisiensi perencanaan penganggaran	85
	2) Penilaian terhadap AKIP	B
	3) Indeks kepuasan pelayanan	3,5

Kegiatan	Anggaran
1. Dukungan Manajemen PTN/Kopertis	Rp 11.142.109.000
2. Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	Rp 8.346.178.000
3. Peningkatan Layanan Mutu Pendidikan Tinggi	Rp 3.314.603.000
Total	Rp 22.802.890.000

Jakarta, Januari 2016

Menteri
Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi



Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D., Ak.

Direktur
Polman Negeri Bangka Belitung



Dede Buchori Muslim, Dipl. Ing. HTL. MT